

# PERSPEKTIF PENDIDIKAN TINGGI FISIOTERAPI DI INDONESIA

Wahyuddin



# Tanggung Jawab Sosial Profesi

jaminan setiap lulusan kompeten memberikan pelayanan yang efektif dan efisien

mengedepankan *evidence-based* dalam sistem kesehatan yang dinamis

anggap terhadap perkembangan penelitian, keilmuan, dan teknologi —> pertimbangan mendalam kurikulum pada aspek akademik dan klinis

# Konsekuensi?

---

Pendidikan FT —> akuntabel untuk memenuhi standar kualitas dan kompetensi secara sistematis dan periodik



# Aspek Legal Formal

SALINAN  
LAMPIRAN IV  
KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI,  
DAN PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 257/M/KPT/2017  
TENTANG  
NAMA PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI

PROGRAM VOKASI DIPLOMA III DAN SARJANA TERAPAN

- 21 -

NAMA PROGRAM STUDI DALAM BAHASA INDONESIA	NAMA PROGRAM STUDI DALAM BAHASA INGGRIS	PROGRAM	
		DIII	S.Tr
Fisioterapi	<i>Physiotherapy</i>	√	-

# Aspek Legal Formal

5	<p>Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu kuantitas yang terukur.</p>
	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>
	<p>Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.</p>
	<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.</p>



# Aspek Legal Formal

SALINAN  
LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI,  
DAN PENDIDIKAN TINGGI REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 257/M/KPT/2017  
TENTANG  
NAMA PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI

PROGRAM PROFESI

Pendidikan Profesi Fisioterapis	<i>Physiotherapist Profession Education</i>	Ftr.
---------------------------------	---	------



# Aspek Legal Formal

7

Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.

Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.

Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.



# Aspek Legal Formal

## MEMUTUSKAN:

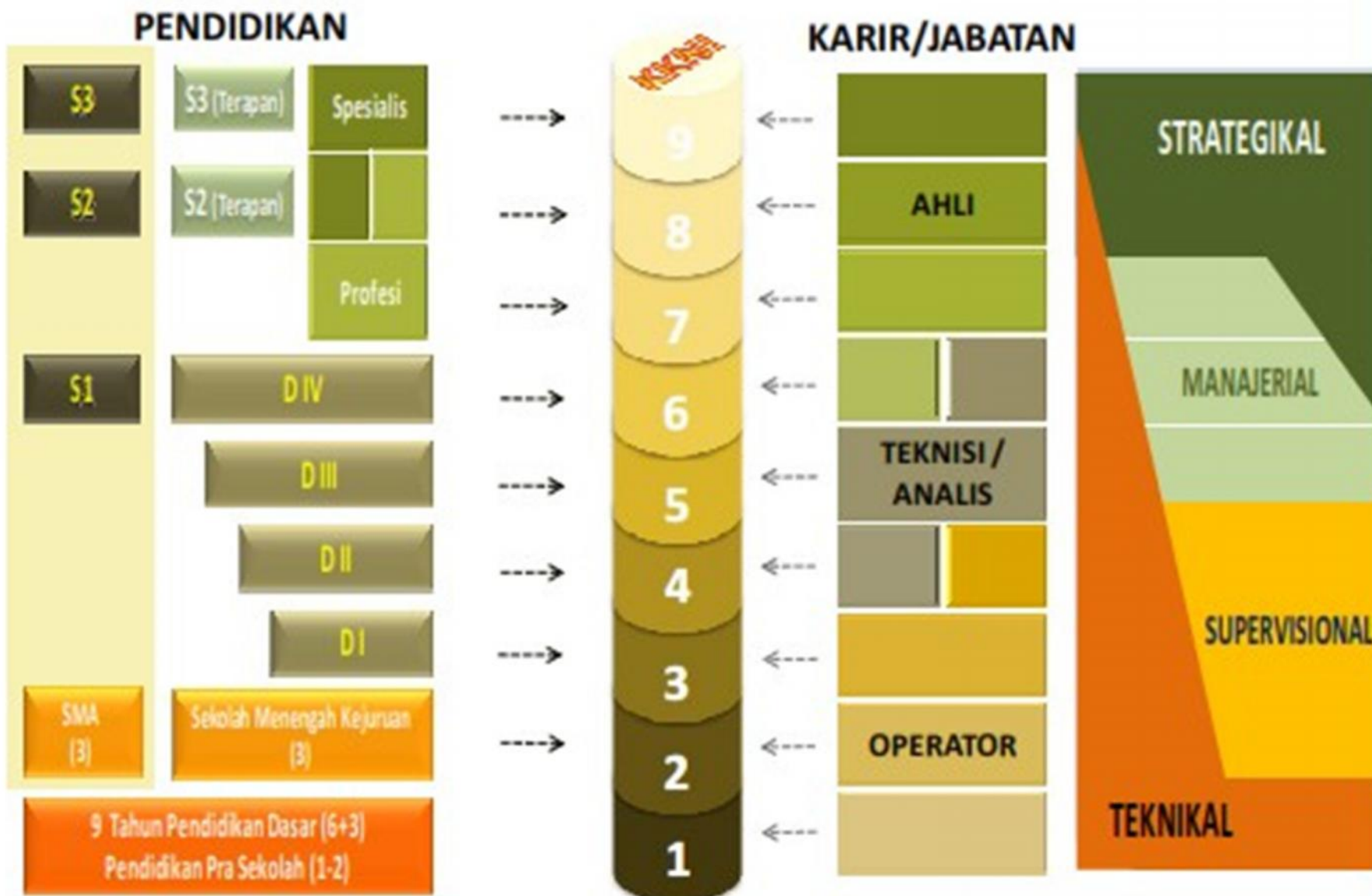
- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG NAMA PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI.
- KESATU : Menetapkan nama program studi pada perguruan tinggi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV, dan Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Nama program studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- KETIGA : Perguruan tinggi dapat mengusulkan penambahan dan/atau perubahan nama program studi sesuai dengan rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi kepada Menteri.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 5 September 2017  
MENTERI RISET, TEKNOLOGI,  
DAN PENDIDIKAN TINGGI  
REPUBLIK INDONESIA,



# Pendidikan → Karir

## Level Kualifikasi Sektor Pendidikan Dan Sektor Kerja





# Kebijakan WCPI

---

*Continuum of learning —> life-long learner*

pengembangan profesional



# Kebijakan WCPI

Otonomi organisasi profesi di setiap negara membuat kebijakan nasional terkait praktik spesialis

Melalui proses formal pada tingkatan pengetahuan dan keterampilan klinis

Menunjukkan kompetensi tingkat lanjut pada bidang spesialisasi



# Kebijakan WCPI

---

Keilmuan:

ilmu dasar & fundamental (anatomi, histologi, fisiologi, *imaging*, farmakologi)

ilmu perilaku dan sosial (psikologi, etika, sosiologi)

ilmu gerak (kinesiologi, biomekanik, latihan)

# Kebijakan WCPI

---

## Keilmuan:

- edukasi/komunikasi (latihan & kebugaran, latihan fungsional, manual terapi, pembersihan jalan nafas, perbaikan & proteksi integumen, modalitas elektroterapi, sumber fisis & modalitas mekanik
- metodologi penelitian



# Transfer Pengetahuan

---

*Core PT faculty*

*Associate faculty*

---

Arah Pendidikan FT ke depan?



# Pertimbangan Aspek Didaktik

Penguatan ilmu-ilmu dasar (biologi sel & molekuler, farmakologi, anatomi, histologi, fisiologi, neurosains, dll)  
II)

Fondasi ilmu gerak [(bio)kinesiologi, biomekanik, dll]  
II)

Ilmu perilaku dan sosial

Pengembangan aspek edukasi & komunikasi

Keberhasilan pembelajaran di kelas

# Pertimbangan Aspek Klinis

Kemampuan aplikasi *evidence-based practice* FT  
untuk peningkatan kualitas pelayanan

Perubahan “*skilled hands technology*” ke arah “*a  
profession of problem solver*”



# Pertimbangan Aspek Klinis

Pengembangan otonomi dan kematangan profes

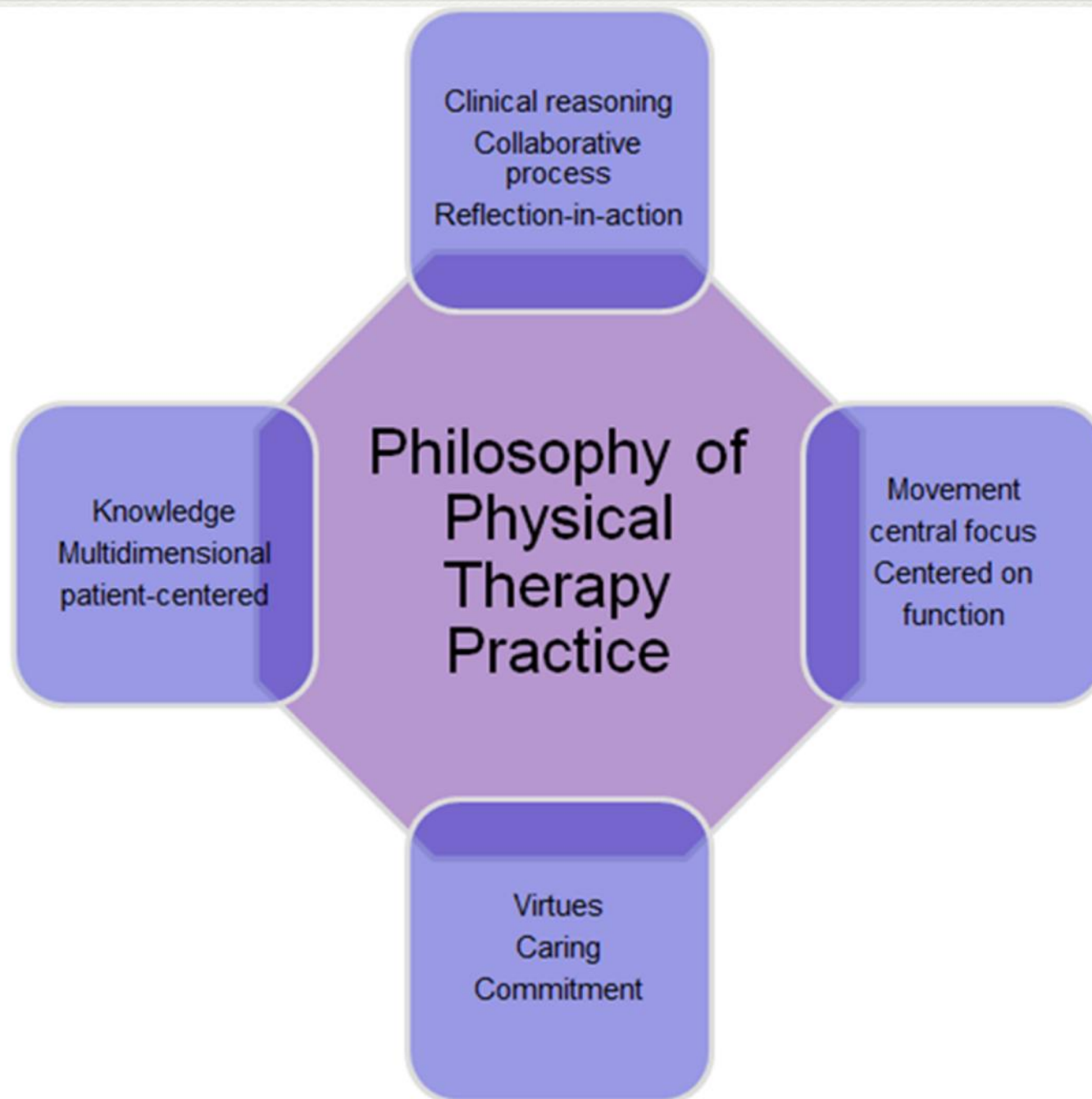
Pengembangan dasar keilmuan yang lebih dalam

Respon klinis: peningkatan kompleksitas penyakit (pasien) dan kebutuhan kemampuan tingkat lanjut (FTs)

Fokus penelitian —> penegakan *body of knowledge*

FT terkait konsep profesi

# Dimensi Keanhlian Klinis F I





# Perkembangan Ke Depan

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait diversifikasi populasi dan *setting* klinis —> kebutuhan spesialisasi pelayanan

Menguntungkan masyarakat dan profesi —> mendorong peningkatan standar FT berdasarkan tingkat kompetensi

(Master)

---

Evaluasi dan pengukuran

Metodologi penelitian

Statistik

Praktik berbasis bukti/*evidence-based practice* F

*Motor control & motor learning*



(Master)

---

Topik-topik kontemporer

Pengembangan topik penelitian

Biomekanik lanjut

Integrasi fisiologi dan aplikasi klinis

Etika penelitian

Metode pembelajaran dalam FT

(Master)

---

Penelitian mandiri

Praktik klinis FT lanjut

Seminar

*Critical reading*

*Diagnostic screening for PT*

*etc*



(Doktoral)

Evaluasi dan pengukuran lanjut

Metodologi penelitian lanjut

Statistik lanjut

*Advanced motor control & motor learning*

Biomekanik dalam penelitian

(Doktoral)

Praktik klinis lanjut untuk penelitian

Seminar

Biomekanik olahraga dan aplikasi klinis

Aplikasi ergonomi dalam MSD

Perkembangan gerak



(Doktoral)

---

Biologi sel dan molekul

*Pain science, e.g. biomedical & biopsychosocial  
model approach*

# Aspek Legal Formal

8

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.

Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.



# Aspek Legal Formal

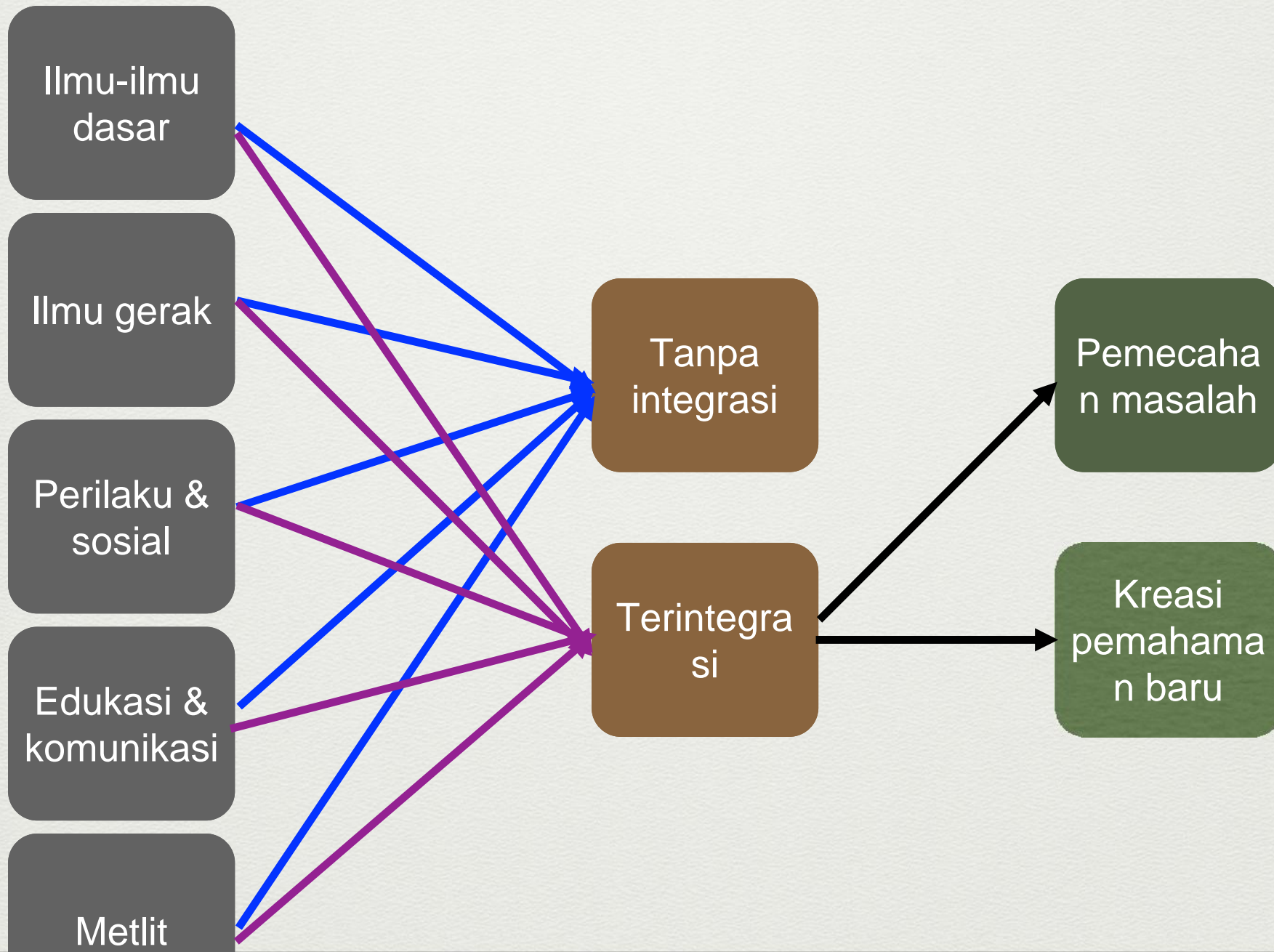
9

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

# Pengembangan Keilmuan FT





# Kesimpulan

---

Pola ke arah pelayanan telah sesuai (pendidikan profesi —> spesialis)

Kajian mendalam ke arah pengembangan keilmu



TERIMA KASIH

DISKUSI